JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 10513-10526
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

MANAJEMEN MUTU PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PLATFORM DIGITAL DI SMAN 1 GONDANGWETAN

Khumairo Wardatul Jannah[1], Risqi Dwi Cahyati[2], Rochmatus Saidah[3], Siti Rofiqoh Attobibi[4]
[1,2,3,4]Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Email: khumairowardaa@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3603

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 28 October 2026

Keywords:
Quality Management
PAI Learning
Digital Platforms
Digital Literacy
Learning Evaluation

ABSTRACT

This study uses a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that digital platform utilization is integrated into material delivery, assignments, communication, learning resources, and evaluation. Quality management is implemented systematically through planning, execution, supervision, and evaluation oriented toward achieving learning objectives. Technology integration brings positive impacts, including easier material access, media variation, and learning flexibility. However, field practices still face obstacles such as digital literacy gaps, device limitations, and internet network instability. Quality improvement strategies are carried out through adaptive platform selection, student mentoring, strengthening teachers' digital pedagogical competence, and continuous evaluation. In conclusion, technology effectiveness heavily relies on proper management, where digital platforms serve as supporting tools without displacing the central role of teachers in thoroughly shaping students' religious character.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital terintegrasi dalam penyampaian materi, penugasan, komunikasi, sumber belajar, dan evaluasi. Pengelolaan mutu dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Integrasi teknologi memberikan dampak positif berupa kemudahan akses materi, variasi media, serta fleksibilitas belajar. Namun, prapraktik di lapangan masih menghadapi hambatan seperti kesenjangan literasi digital, keterbatasan perangkat, dan ketidakstabilan jaringan internet. Strategi peningkatan mutu dilakukan melalui pemilihan platform yang adaptif, pendampingan peserta didik, penguatan kompetensi digital pedagogis guru, dan evaluasi berkelanjutan. Kesimpulannya, efektivitas teknologi sangat bergantung pada manajemen yang tepat, di mana platform digital berperan sebagai sarana pendukung tanpa menggeser peran utama guru dalam pembentukan karakter keagamaan peserta didik secara menyeluruh.

Kata kunci: *Manajemen Mutu, Pembelajaran PAI, Platform Digital, Literasi Digital, Evaluasi Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan platform digital memberikan peluang bagi guru untuk menyediakan sumber belajar yang lebih beragam, memfasilitasi komunikasi, memberikan tugas, melaksanakan asesmen, serta menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif (Husaini et al., 2025;Parra-Domínguez et al., 2023). Namun, digitalisasi pembelajaran tidak dapat dipahami hanya sebagai proses pemindahan kegiatan pembelajaran dari media konvensional ke media digital. Pemanfaatan teknologi perlu dirancang dan dikelola secara sistematis agar benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan PAI (Aisyah et al., 2022). UNESCO (2023) menjelaskan bahwa teknologi dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi manfaat tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, perangkat, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pedagogis (Amrullah et al., 2024).

Urgensi pemanfaatan teknologi dalam pendidikan semakin terlihat dari meningkatnya akses masyarakat terhadap internet. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk Indonesia yang mengakses internet meningkat dari 69,21% pada tahun 2023 menjadi 72,78% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital semakin menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan lingkungan belajar peserta didik. Kondisi tersebut memberikan peluang bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis digital, tetapi sekaligus menuntut kesiapan sekolah dan guru agar peningkatan akses teknologi dapat diikuti dengan pengelolaan pembelajaran yang berkualitas BPS, 2025 (Subroto et al., 2023).

Tabel 1. Perkembangan Akses Internet Penduduk Indonesia

Tahun	Penduduk yang mengakses internet
2023	69,21%
2024	72,78%
Peningkatan	3,57 poin persentase

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2025.

Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan akses internet sebesar 3,57 poin persentase dalam satu tahun. Peningkatan akses tersebut menjadi penting bagi dunia pendidikan karena peserta didik semakin memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi dan sumber belajar melalui ruang digital (Siregar & Lubis, 2025). Namun, akses yang semakin luas tidak secara otomatis menghasilkan pembelajaran yang bermutu. Teknologi perlu dikelola melalui perencanaan, pemilihan media yang sesuai, pendampingan guru, pengawasan, dan evaluasi agar pemanfaatannya memiliki fungsi pedagogis yang jelas. Dengan demikian, peningkatan akses digital perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran di tingkat satuan Pendidikan (Pahrijal & Novitasari, 2023).

Urgensi tersebut semakin penting dalam pembelajaran PAI karena materi PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap, nilai, dan perilaku keagamaan peserta didik. Pemanfaatan platform digital memberikan akses luas terhadap berbagai sumber informasi keislaman, tetapi tidak seluruh informasi memiliki tingkat kredibilitas yang sama (Yanti et al., 2022). Oleh karena itu, peserta didik perlu diarahkan untuk memilih, memverifikasi, dan memahami informasi keagamaan secara kritis sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran PAI berbasis digital dengan demikian membutuhkan pengelolaan yang memperhatikan literasi digital dan literasi keagamaan

peserta didik (Hagedorn et al., 2019). Selain peserta didik, kesiapan guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis platform digital. Guru PAI tidak hanya dituntut mampu mengoperasikan teknologi, tetapi juga mengintegrasikan teknologi dengan pedagogi dan substansi materi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik agar teknologi benar-benar mendukung proses pembelajaran (Septiyaningtiyas et al., 2025).

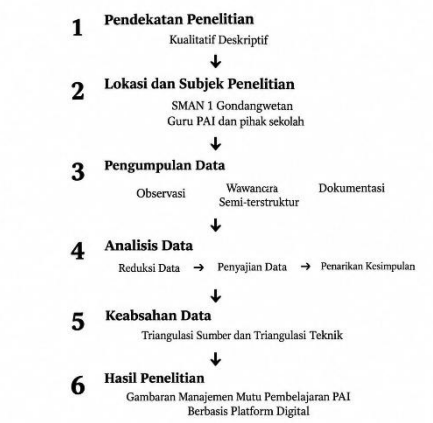
Implementasi pembelajaran berbasis digital juga masih menghadapi kendala berupa perbedaan literasi digital, keterbatasan perangkat dan fasilitas, kualitas jaringan internet, serta kesiapan guru dan peserta didik (Silalahi et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pemanfaatan teknologi secara ideal dan pelaksanaannya di lapangan. Oleh sebab itu, digitalisasi pembelajaran PAI membutuhkan pengelolaan mutu yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar berbagai kendala dapat diidentifikasi dan ditindaklanjuti (Mansir, 2022).

Secara konseptual, manajemen mutu pembelajaran berbasis digital mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindak lanjut peningkatan mutu (Subroto et al., 2023). Perencanaan diperlukan agar pemilihan platform sesuai dengan tujuan pembelajaran, sedangkan pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi diperlukan untuk memastikan teknologi benar-benar mendukung proses serta hasil belajar. Dengan demikian, manajemen mutu diperlukan agar penggunaan teknologi tidak berhenti pada pemanfaatan platform, tetapi menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Nurcholis et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian pembelajaran PAI berbasis digital tidak cukup hanya mengidentifikasi teknologi atau platform yang digunakan, tetapi juga perlu mengkaji bagaimana platform tersebut dikelola sebagai bagian dari sistem manajemen mutu. Kajian tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, kendala, serta strategi peningkatan mutu dalam konteks sekolah tertentu. Hal ini penting karena setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik, kesiapan guru, fasilitas, dan kebijakan yang berbeda.

SMAN 1 Gondangwetan menjadi konteks yang relevan karena pembelajaran PAI telah memanfaatkan platform digital untuk penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi, sumber belajar, dan evaluasi. Pemanfaatan tersebut memberikan kemudahan akses dan variasi media pembelajaran, tetapi tetap perlu dikelola dengan mempertimbangkan kesiapan guru dan peserta didik, fasilitas, jaringan internet, serta kesesuaian teknologi dengan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai manajemen mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis platform digital di SMAN 1 Gondangwetan. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Gondangwetan dengan subjek penelitian yang meliputi guru PAI dan pihak sekolah yang terlibat dalam pengelolaan pembelajaran berbasis digital. Fokus penelitian diarahkan pada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, dampak, kendala, serta strategi peningkatan mutu pembelajaran PAI berbasis platform digital.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI serta pemanfaatan platform digital dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru PAI dan pihak terkait untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan penggunaan platform digital, proses evaluasi, serta kendala yang dihadapi (Taufik Firdaus, 2023). Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa dokumen atau bukti yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis platform digital.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih, disederhanakan, serta dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk menggambarkan manajemen mutu pembelajaran PAI berbasis platform digital. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang diperoleh selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMAN 1 Gondangwetan, ditemukan bahwa pembelajaran PAI telah memanfaatkan platform digital dalam beberapa aktivitas pembelajaran. Pemanfaatan tersebut meliputi penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi antara guru dan peserta didik, pencarian sumber belajar, serta pelaksanaan evaluasi. Penggunaan platform digital menjadi bagian dari proses pembelajaran yang membantu guru dalam mengelola berbagai aktivitas pembelajaran PAI (Parra-Domínguez et al., 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran PAI berbasis platform digital dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Guru menyesuaikan penggunaan platform dengan tujuan pembelajaran, materi, serta kondisi peserta didik. Selama pelaksanaan, guru memantau aktivitas dan tugas peserta didik, sedangkan hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran dan menentukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya (Hadi et al., 2022).

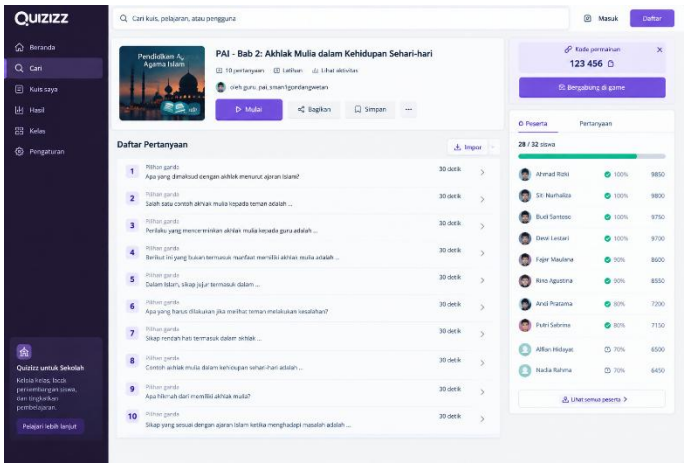
Selain itu, penelitian menemukan beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran berbasis platform digital, terutama berkaitan dengan literasi digital, ketersediaan perangkat dan fasilitas, jaringan internet, serta kesiapan guru dan peserta didik. Kendala tersebut ditindaklanjuti melalui penyesuaian penggunaan platform, pendampingan kepada peserta didik, peningkatan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi, serta evaluasi secara berkelanjutan. Ringkasan hasil penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Temuan Penelitian Manajemen Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Platform Digital

Aspek yang Diteliti	Temuan Penelitian
Pemanfaatan platform digital	Digunakan untuk penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi, sumber belajar, dan evaluasi.
Perencanaan	Guru menyesuaikan penggunaan platform dengan tujuan pembelajaran, materi, dan kondisi peserta didik.
Pelaksanaan	Platform digunakan sebagai pendukung berbagai aktivitas pembelajaran PAI.
Pengawasan dan evaluasi	Guru memantau aktivitas dan tugas peserta didik serta melakukan evaluasi terhadap ketercapaian pembelajaran.
Kendala	Ditemukan kendala literasi digital, perangkat dan fasilitas, jaringan internet, serta kesiapan guru dan peserta didik.
Upaya peningkatan mutu	Dilakukan penyesuaian penggunaan platform, pendampingan, peningkatan kemampuan teknologi, dan evaluasi berkelanjutan.



Gambar 2. Lokasi Penelitian SMAN 1 Gondangwetan



Gambar 3. Pemanfaatan Platform digital PAI di SMAN 1 Gondangwetan

Pembahasan

Pemanfaatan Platform Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Gondangwetan digunakan sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi, penyediaan sumber belajar, dan pelaksanaan evaluasi. Pemanfaatan tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital telah menjadi salah satu sarana pendukung dalam pelaksanaan

pembelajaran PAI. Platform digital memberikan alternatif bagi guru dalam mengelola berbagai aktivitas pembelajaran sehingga proses penyampaian materi dan pemberian tugas dapat dilakukan dengan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Nurqozin et al., 2023).

Penggunaan platform digital dalam penyampaian materi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh bahan pembelajaran melalui media yang lebih beragam. Materi PAI tidak hanya disampaikan melalui penjelasan guru dan buku teks, tetapi dapat didukung dengan berbagai sumber digital yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari (Khusniyah, 2021). Kondisi tersebut memungkinkan peserta didik untuk mengakses kembali materi ketika diperlukan. Dengan demikian, pemanfaatan platform digital dapat mendukung proses belajar yang tidak sepenuhnya terbatas pada waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Selain digunakan untuk penyampaian materi, platform digital juga dimanfaatkan dalam pemberian dan pengumpulan tugas peserta didik. Penggunaan media digital memungkinkan guru menyampaikan instruksi, menentukan batas waktu pengerjaan, serta menerima hasil pekerjaan peserta didik melalui media yang digunakan. Bagi peserta didik, mekanisme tersebut memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai tugas dan mengirimkan hasil pekerjaan. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan penugasan juga dapat membantu guru dalam mengelola administrasi pembelajaran secara lebih praktis dan terorganisasi (Jamal et al., 2022).

Pemanfaatan platform digital juga mendukung komunikasi antara guru dan peserta didik. Komunikasi tidak hanya berlangsung ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan, tetapi dapat dilanjutkan melalui media digital untuk menyampaikan informasi, memberikan arahan, maupun memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran. Interaksi tersebut dapat membantu menjaga kesinambungan proses pembelajaran (Miftakhul Rizqi, 2024). Namun, penggunaan media digital tetap perlu diarahkan agar komunikasi pembelajaran berlangsung secara teratur, sesuai tujuan, dan tidak menimbulkan ketergantungan terhadap penggunaan teknologi.

Dalam pembelajaran PAI, pemanfaatan platform digital memiliki karakteristik yang perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. PAI tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan sikap, nilai, dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan platform digital perlu diarahkan pada kegiatan yang dapat membantu peserta didik memahami materi keislaman sekaligus menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam menentukan materi dan sumber digital yang digunakan agar informasi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI (Husaini et al., 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran PAI. Guru memiliki kesempatan untuk memilih media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi, sedangkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar melalui sumber yang lebih beragam. Variasi tersebut dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka (Budiawan & A Rafiq Zainul Mun'im, 2022). Dengan demikian, platform digital dapat menjadi salah satu sarana untuk mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Meskipun memberikan berbagai kemudahan, pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran PAI masih dipengaruhi oleh beberapa kondisi. Perbedaan kemampuan literasi

digital, ketersediaan perangkat, akses internet, serta kesiapan guru dan peserta didik dapat memengaruhi efektivitas penggunaan platform digital. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi tidak dapat dipandang hanya dari ketersediaan platform, tetapi juga perlu mempertimbangkan kesiapan seluruh komponen pembelajaran. Pemilihan platform yang sederhana dan sesuai kebutuhan, pemberian pendampingan kepada peserta didik, serta peningkatan kemampuan digital guru menjadi bagian penting dalam mendukung pemanfaatan teknologi (Hasanah & Nurjanah, 2025).

Dengan demikian, pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondangwetan menunjukkan adanya integrasi teknologi dalam berbagai aktivitas pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi, penyediaan sumber belajar, hingga evaluasi. Pemanfaatan tersebut dapat mendukung fleksibilitas, variasi sumber belajar, dan pengelolaan pembelajaran apabila dilakukan secara terencana. Namun, keberhasilan pemanfaatan platform digital tetap membutuhkan kesiapan guru, peserta didik, dan sarana pendukung. Oleh karena itu, platform digital dalam pembelajaran PAI perlu ditempatkan sebagai sarana untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru dalam proses pendidikan.

Manajemen Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Platform Digital

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen mutu pembelajaran PAI berbasis platform digital di SMAN 1 Gondangwetan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran dalam memastikan pemanfaatan platform digital dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak dilakukan secara terpisah dari proses manajemen pembelajaran, tetapi menjadi bagian yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran PAI.

Pada tahap perencanaan, guru menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, serta bentuk penilaian yang sesuai. Perencanaan menjadi tahap penting karena penggunaan platform digital perlu disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Guru tidak hanya mempertimbangkan kemudahan penggunaan platform, tetapi juga perlu memperhatikan kesesuaian antara platform dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis dapat membantu pembelajaran berlangsung lebih terarah (Mihova, 2022).

Pemilihan platform digital juga menjadi bagian dari pengelolaan mutu pembelajaran. Setiap platform memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan aktivitas pembelajaran. Platform yang digunakan untuk menyampaikan materi belum tentu memiliki fungsi yang sama dengan platform untuk pemberian tugas atau evaluasi. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan kemudahan akses, kebutuhan peserta didik, jenis kegiatan, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan platform tersebut agar penggunaannya dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran PAI (Ratna Putri Pradita et al., 2024).

Pada tahap pelaksanaan, perencanaan yang telah dibuat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Platform digital digunakan untuk mendukung penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi, penyediaan sumber belajar, dan evaluasi. Dalam tahap ini, guru berperan sebagai pengelola sekaligus pembimbing agar peserta didik dapat menggunakan platform sesuai dengan tujuan pembelajaran (Almareta & Paidi, 2020). Penggunaan teknologi juga perlu disertai dengan interaksi dan pendampingan dari guru sehingga proses pembelajaran tidak

hanya berpusat pada penggunaan media digital.

Selanjutnya, pengawasan dilakukan untuk memastikan kegiatan pembelajaran berbasis platform digital berjalan sesuai dengan perencanaan. Pengawasan dapat dilakukan dengan memperhatikan keterlibatan peserta didik, penyelesaian tugas, penggunaan sumber belajar, serta kendala yang muncul selama pembelajaran. Tahap pengawasan menjadi penting karena kondisi pembelajaran dapat berubah sesuai dengan kemampuan peserta didik dan situasi penggunaan teknologi. Melalui pengawasan, guru dapat mengetahui bagian pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih membutuhkan perbaikan (Handayani, 2024).

Evaluasi merupakan bagian penting dalam manajemen mutu pembelajaran karena digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus efektivitas penggunaan platform digital. Evaluasi tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar peserta didik, tetapi juga dapat digunakan untuk melihat kesesuaian media, metode, dan aktivitas pembelajaran yang telah diterapkan. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan langkah pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, evaluasi berfungsi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Magdalena et al., 2023).

Manajemen mutu pembelajaran berbasis platform digital juga berkaitan dengan kemampuan sekolah dan guru dalam menghadapi berbagai kendala penggunaan teknologi. Keterbatasan perangkat, akses internet, kemampuan literasi digital, serta kesiapan guru dan peserta didik dapat memengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan mutu membutuhkan penyesuaian penggunaan platform dengan kondisi nyata di sekolah. Guru perlu meningkatkan kompetensi digital dan pedagogis, sedangkan sekolah perlu memberikan dukungan terhadap sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis digital (SUTARSIH et al., 2024).

Dengan demikian, manajemen mutu pembelajaran PAI berbasis platform digital di SMAN 1 Gondangwetan merupakan proses yang berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan dalam memastikan bahwa penggunaan platform digital tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi oleh kemampuan guru dan sekolah dalam mengelola teknologi tersebut secara tepat, melakukan evaluasi, serta menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

Dampak Pemanfaatan Platform Digital terhadap Mutu Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan platform digital memberikan dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondangwetan, terutama dalam mendukung akses terhadap materi, sumber belajar, tugas, komunikasi, dan evaluasi. Penggunaan platform digital memberikan alternatif bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi bagian pendukung dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pendidikan.

Salah satu dampak yang terlihat adalah kemudahan peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran. Materi yang diberikan melalui platform digital dapat diakses kembali oleh peserta didik ketika diperlukan, sehingga proses belajar tidak sepenuhnya bergantung pada waktu pembelajaran di kelas. Kemudahan akses tersebut dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari kembali materi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Dengan demikian, penggunaan platform digital dapat

mendukung kesinambungan proses belajar di dalam maupun di luar kelas (Nazliyani Pane et al., 2023).

Pemanfaatan platform digital juga memberikan dampak terhadap variasi sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Guru dapat memanfaatkan berbagai sumber digital untuk melengkapi materi yang terdapat dalam buku pembelajaran. Keberagaman sumber tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh informasi melalui bentuk media yang berbeda. Namun, sumber digital yang digunakan tetap perlu dipilih dan diarahkan oleh guru agar sesuai dengan materi PAI dan tujuan pembelajarana (Aripin & Noviani, 2025). Hal ini penting karena tidak semua informasi yang tersedia secara digital memiliki tingkat kesesuaian dan kredibilitas yang sama.

Dampak lainnya terlihat pada fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pemberian materi, tugas, maupun informasi pembelajaran dapat dilakukan melalui platform digital sehingga kegiatan tertentu dapat dilaksanakan tanpa harus selalu berlangsung secara tatap muka. Fleksibilitas tersebut memberikan kemudahan dalam pengelolaan pembelajaran, khususnya ketika guru perlu menyampaikan informasi atau tugas di luar waktu pembelajaran. Dengan pengelolaan yang tepat, fleksibilitas tersebut dapat membantu menjaga keberlanjutan kegiatan belajar peserta didik (Morrison et al., 2022).

Pemanfaatan platform digital juga dapat mendukung keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dan sumber digital yang bervariasi dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode dan sumber konvensional. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, dan memperoleh informasi melalui media digital. Meskipun demikian, tingkat keterlibatan peserta didik tetap dipengaruhi oleh desain pembelajaran yang dibuat guru, sehingga penggunaan teknologi perlu disertai aktivitas yang mendorong peserta didik untuk aktif memahami dan menerapkan materi (Indra et al., 2023).

Dalam pembelajaran PAI, dampak penggunaan platform digital juga perlu dilihat dari keterkaitannya dengan pembentukan pengetahuan, sikap, dan nilai keagamaan. Platform digital dapat membantu menyediakan materi dan informasi keislaman, tetapi pembentukan sikap dan nilai tidak cukup hanya melalui akses terhadap informasi. Guru tetap memiliki peran dalam memberikan penjelasan, memberikan contoh, membimbing peserta didik, dan menghubungkan materi PAI dengan kehidupan sehari-hari (Dwi Adhi Widodo & Hadi, 2026). Oleh karena itu, teknologi perlu digunakan sebagai sarana pendukung, sementara proses pendidikan dan pembentukan karakter tetap membutuhkan interaksi dan bimbingan guru.

Di sisi lain, pemanfaatan platform digital juga menimbulkan beberapa kondisi yang dapat memengaruhi mutu pembelajaran. Perbedaan kemampuan literasi digital, keterbatasan perangkat, kualitas jaringan internet, dan kesiapan pengguna dapat menyebabkan pemanfaatan teknologi belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dampak positif teknologi tidak dapat dilepaskan dari kesiapan lingkungan pembelajaran. Apabila faktor pendukung belum memadai, penggunaan platform digital dapat mengalami hambatan dan berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran (Permana et al., 2024).

Dengan demikian, pemanfaatan platform digital memberikan dampak terhadap mutu pembelajaran PAI terutama melalui peningkatan akses materi dan sumber belajar, fleksibilitas pembelajaran, variasi media, serta dukungan terhadap komunikasi dan evaluasi. Namun, dampak tersebut tidak bersifat otomatis karena sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, kesiapan peserta didik, ketersediaan sarana, dan kualitas pengelolaan teknologi. Oleh karena itu, pemanfaatan platform digital perlu dilakukan secara terarah dan dievaluasi secara berkelanjutan agar teknologi benar-benar mendukung

peningkatan mutu pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondangwetan.

Kendala dan Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran PAI Berbasis Platform Digital

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran PAI berbasis platform digital di SMAN 1 Gondangwetan masih menghadapi beberapa kendala yang berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, akses internet, serta kemampuan dalam menggunakan teknologi digital. Kendala tersebut menjadi bagian yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan mutu pembelajaran karena keberhasilan penggunaan platform digital tidak hanya ditentukan oleh tersedianya teknologi, tetapi juga oleh kesiapan guru dan peserta didik dalam memanfaatkannya secara efektif.

Salah satu kendala yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan literasi digital antara guru dan peserta didik. Kemampuan dalam mengoperasikan platform digital tidak selalu sama pada setiap pengguna. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi kelancaran kegiatan pembelajaran, terutama ketika pembelajaran membutuhkan penggunaan fitur atau aplikasi tertentu. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan agar penggunaan teknologi dapat mendukung pembelajaran secara optimal (Afriliandhi et al., 2022).

Selain kemampuan pengguna, ketersediaan perangkat dan sarana pendukung juga menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran digital. Penggunaan platform membutuhkan perangkat yang dapat digunakan untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, maupun mengikuti aktivitas pembelajaran (Menrisal, 2022). Apabila perangkat yang tersedia terbatas atau tidak dapat digunakan secara optimal, proses pembelajaran berbasis digital dapat mengalami hambatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran digital perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Kendala lain berkaitan dengan akses dan kestabilan jaringan internet. Platform digital membutuhkan koneksi internet agar berbagai aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Gangguan jaringan dapat menghambat peserta didik dalam mengakses materi, mengirimkan tugas, atau mengikuti kegiatan yang diberikan melalui platform. Oleh karena itu, aspek konektivitas perlu menjadi perhatian dalam penerapan pembelajaran berbasis digital agar penggunaan teknologi tidak justru menjadi penghambat proses pembelajaran (Hizqiyah et al., 2022).

Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, guru memiliki peran penting dalam menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memilih platform yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Guru juga dapat memberikan petunjuk penggunaan, pendampingan, dan alternatif penyelesaian apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengakses platform. Penyesuaian tersebut diperlukan agar perbedaan kemampuan teknologi tidak menghambat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI (Budiawan & A Rafiq Zainul Mun'im, 2022).

Peningkatan kompetensi digital guru juga menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu. Guru tidak hanya perlu mampu mengoperasikan platform, tetapi juga perlu memahami bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan metode dan tujuan pembelajaran. Kemampuan tersebut memungkinkan guru memilih media dan aktivitas digital yang relevan dengan materi PAI (Faizin et al., 2023). Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru perlu diarahkan tidak hanya pada aspek teknis penggunaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan menggunakannya secara pedagogis.

Dari sisi kelembagaan, sekolah memiliki peran dalam menyediakan lingkungan yang mendukung penerapan pembelajaran digital. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui

penyediaan sarana dan prasarana, penguatan kemampuan guru, serta evaluasi terhadap penggunaan platform digital. Sekolah juga perlu memperhatikan kebutuhan guru dan peserta didik sehingga kebijakan penggunaan teknologi dapat disesuaikan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah. Dukungan kelembagaan menjadi penting karena peningkatan mutu pembelajaran digital tidak dapat hanya dibebankan kepada guru sebagai pelaksana pembelajaran (Mulyana et al., 2023).

Dengan demikian, kendala dalam pembelajaran PAI berbasis platform digital perlu dihadapi melalui strategi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Peningkatan literasi digital, penguatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana, pemilihan platform yang sesuai, serta evaluasi secara berkala merupakan bagian yang saling berkaitan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran (Rosfiani et al., 2025). Pengelolaan kendala tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital membutuhkan proses penyesuaian dan perbaikan secara terus-menerus agar penggunaannya dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI di SMAN 1 Gondangwetan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen mutu pembelajaran PAI berbasis platform digital di SMAN 1 Gondangwetan telah diterapkan melalui pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi, pemberian tugas, komunikasi, penyediaan sumber belajar, dan evaluasi. Pengelolaan pembelajaran dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kondisi peserta didik. Penggunaan platform digital memberikan kemudahan dalam mengakses materi, meningkatkan variasi sumber belajar, mendukung fleksibilitas pembelajaran, serta membantu pelaksanaan komunikasi dan evaluasi(Parra-Domínguez et al., 2023). Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berbasis platform digital masih menghadapi beberapa kendala, yaitu perbedaan literasi digital, keterbatasan perangkat dan fasilitas, kendala jaringan internet, serta kesiapan guru dan peserta didik. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak secara otomatis menjamin peningkatan mutu pembelajaran, tetapi memerlukan pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan. Strategi peningkatan mutu dilakukan melalui pemilihan platform yang sesuai, pendampingan peserta didik, peningkatan kompetensi digital dan pedagogis guru, penyediaan sarana pendukung, serta evaluasi secara berkala(Zhou, 2022). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI berbasis platform digital bergantung pada kemampuan guru dan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi dengan tujuan pembelajaran serta melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Platform digital berfungsi sebagai sarana pendukung, sedangkan peran guru tetap penting dalam membimbing peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan PAI.

REFERENSI

Afriliandhi, C., Hidayati, D., Istiqomah, I., & Melawati, A. (2022). Teacher's Digital Literacy to Improve Quality in Learning. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, *5*(1), 17. https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i1.7327

Afriani, I., & Fikrih, A. (2026). Political Freedom From The Perspective of Jean-Jacques Rousseau's Social Contract And Its Relevance in Islam. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, *3*(1), 173–179.

Afriani, I., & Iskandar, M. Y. (2026). Developing Canva-Based Instructional Videos Through the ADDIE Model to Enhance Learning Outcomes. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *11*(2), 684–693.

Afriani, I., Suriani, A., Desyandri, D., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *6*(3), 3480–3490. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3126

Aisyah, S., Quthny, A. Y. A., & Susetya, H. H. H. (2022). Proses Perancangan Pengembangan Media Storyboard Terhadap Pembelajaran Menggali Informasi Buku Fiksi Dan Non Fiksi Pada Bahasa Indonesia. *KARANGAN: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, *04*(02), 122–134.

Almareta, R., & Paidi. (2020). The suitability of planning and implementing ICT-based learning by biology teachers in senior high school. *ACM International Conference Proceeding Series*. https://doi.org/10.1145/3452144.3452244

Amrullah, H. I., Alif Nur Fathlii Amarta, Taufik Qurhahman, & Amali. (2024). Utilization of Media and Technology in Learning Islamic Religious Education. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, *3*(4), 583–588. https://doi.org/10.55927/modern.v3i4.10010

Aripin, A. M., & Noviani, D. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang dan Tantangan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , *5*(1). https://doi.org/10.47467/elmujtama.v5i1.5625

Budiawan, A., & A Rafiq Zainul Mun'im. (2022). Implementation of PAI Learning Policies During A Pandemic: Opportunities and Challenges. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, *3*(1), 38–44. https://doi.org/10.55748/mjtl.v3i1.154

Dwi Adhi Widodo, & Hadi, S. (2026). TRANSFORMASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ERA KECERDASAN DIGITAL: ANALISIS KONSEPTUAL PENDEKATAN, KONTEN, DAN PERAN GURU. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 1–10. https://doi.org/10.38153/2yp7g222

Faizin, M., Afiq, M. F., & Rini, R. (2023). Strategi Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pai Untuk Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu. *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, *6*(1), 1–13. https://doi.org/10.24260/jrtie.v6i1.2250

Hadi, S., Sariman, S., & Khasanudin, M. (2022). Learning Management PAI Based on E-Learning at University. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, *4*(2), 115–128. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1453

Hagedorn, J. M., Pittelkow, T. P., Warner, N. S., Furnish, T. J., Brancolini, S. A., Schroeder, D. R., Gazelka, H. M., & Moeschler, S. M. (2019). Gender of pain medicine leadership and trainees: A survey study. *Regional Anesthesia and Pain Medicine*, *44*(12), 1091–1093. https://doi.org/10.1136/rapm-2019-100878

Handayani, L. (2024). Critical Review of Technology-Based Education Supervision Models: Implications for Improving The Quality of Learning in The Digital Age. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran)*, *31*(1), 31. https://doi.org/10.17977/jpp.v31i1.50923

Hasanah, N. Y., & Nurjanah. (2025). Problematika Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Kesiapan Guru Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Sungai Limau. *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, *3*(03), 247–262. https://doi.org/10.24036/tazakka.v3i03.320

Hizqiyah, I. Y. N., Widodo, A., & Sriyati, S. (2022). Analysis of Students' Digital Accessibility in Terms of Use of Technology and Obstacles Faced in Learning Biology. *Scientiae Educatia*, *11*(1), 75. https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v11i1.10241

Husaini, F., Hanif, A. D. N., Rahman, R. N., Kahfi, G., & Salsabila, U. H. (2025). Digital Platform

Elaboration Skills for Islamic Religious Education Teachers. *Journal of Islamic Education and Ethics*, *3*(1), 49–72. https://doi.org/10.18196/jiee.v3i1.76

Indra, M. H., Sutarto, S., Kharizmi, M., Nurmiati, A. S., & Susanto, A. (2023). Optimizing the Potential of Technology-Based Learning Increases Student Engagement. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(2), 233. https://doi.org/10.31958/jaf.v11i2.10554

Jamal, Riyayatsyah, Sudinugraha, T., Hardi, R., & Hanafi. (2022). System analysis in virtual student assignments at University. *AIP Conference Proceedings*, *2658*. https://doi.org/10.1063/5.0106826

Khusniyah, N. L. (2021). English Extensive Reading Material Needs in Digital Era. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(1), 763–768. https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.560

Magdalena, I., Nurchayati, A., & Apriliyani, D. (2023). Pentingnya Peran Evaluasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Masaliq*, *3*(5), 833–839. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1381

Mansir, F. (2022). Problems of Islamic Religious Education in the Digital Era. *At-Ta'dib*, *17*(2), 284. https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i2.8405

Menrisal. (2022). Digital Learning Media: Review. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, *1*(4), 131–139. https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i4.32

Miftakhul Rizqi. (2024). Peran Media Digital Bagi Guru Dalam Membangun Komunikasi. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, *9*(2), 46–57. https://doi.org/10.51836/je.v9i2.632

Mihova, M. (2022). A Reflection on Digital Lesson Planning. *Pedagogical Almanac*, *30*(2), 182–190. https://doi.org/10.54664/atgm3624

Morrison, F., Raya, E. P., & Tarucan, P. R. (2022). Utilization of E-learning in The Learning Activities in Higher Education. *International Journal of Science Education and Cultural Studies*, *1*(2), 80–93. https://doi.org/10.58291/ijsecs.v1i2.47

Mulyana, R., Hadian, T., Tejawiani, I., & Ikhwan Awaluddin, A. (2023). Digital School Implementation at SMA Negeri 1 City of Sukabumi. *Journal of World Science*, *2*(1), 109–116. https://doi.org/10.58344/jws.v2i1.207

Nazliyani Pane, Icha Alfira Mahfi, Asyraful Khairi, & Muhammad Ghozali Ma'arif. (2023). The Use of Internet-Based Digital PAI Learning Resources, Websites and Social Media at Al Azhar Excellent High School Medan. *Journal of Multidisciplinary Science*, *2*(6), 297–303. https://doi.org/10.58330/prevenire.v2i6.414

Nurcholis, M., Musa, M., Mabruri, M. S., & Arif, M. L. (2025). Strategy to Improve the Quality of Islamic Religious Education Teaching in the Digital Era. *Al-Ilmu*, *1*(4), 24–33. https://doi.org/10.62872/kmkcyb95

Nurqozin, M., Samsu, & Putra, D. (2023). Digital media-based learning in improving the quality of Islamic religious education learning at the integrated Islamic vocational high school of Tebuireng III Indragiri Hilir Riau. *Eximia*, *12*, 446–455. https://doi.org/10.47577/eximia.v12i1.382

Pahrijal, R., & Novitasari, S. A. (2023). Urgensi Menghadapi Hambatan Digital dalam Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Siswa di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(10). https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i10.729

Parra-Domínguez, J., Manzano, S., Herrero, S., & Chamoso, P. (2023). Digital Platforms for Education. The Case of e4you. *Lecture Notes in Networks and Systems*, *532 LNNS*, 247–255. https://doi.org/10.1007/978-3-031-18409-3_24

Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *4*(1), 19–28.

Ratna Putri Pradita, Qo-Idah Ariq Pangesti, Anugrah Ainul Yakin, & Muh. Alif Kurniawan. (2024). PAI Digital Mosaic: Learning Creation Through Software-Based Media. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 81–89. https://doi.org/10.61166/kasyafa.v1i2.20

Rosfiani, O., Sukmana, B., Andri, E., Sukma, D., & Saidah, M. (2025). Tantangan Dan Solusi Guru Pai Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Di Era Digital. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *5*(2), 320–328. https://doi.org/10.51878/teaching.v5i2.6464

Septiyaningtiyas, H. D., Ningsih, S. W., Priliana, G., Atu, G. G. K., & Lukitoaji, B. D. (2025). Dampak Sistem Globalisasi Terhadap Pendidikan di Indonesia. *Seputar Isu Dan Inovasi Pendidikan*, *1*(1), 49.

Silalahi, V. A. J. M., Sundari, S., Hadiningrat, K. S. S., & Pakpahan, M. (2025). Implementasi Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah dan Guru Dalam Mempersiapkan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Menjadi Generasi Emas 2045. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(7), 7738–7744.

Siregar, I. M. W., & Lubis, L. (2025). Pemerataan Akses Pendidikan Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *3*(5), 135–143.

Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(07), 473–480. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542

SUTARSIH, W., HARYATI, T., & WIYONO, N. (2024). Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(1), 136–143. https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2810

Taufik Firdaus, M. (2023). Digital Media side by side with PAI Learning: Adaptation strategies in the digitalization period. *JSE Journal Sains and Education*, *1*(1), 1–5. https://doi.org/10.59561/jse.v1i1.1

Yanti Yulianti, Arwani, Toto Wijaksana, Hanafiah, I. T. (2022). PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI LEARNING ORGANIZATION SYSTEM (Studi di Telkom Corporate University Bandung). *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(1), 71–83.

Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, *1*(1), 20–26. https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3

Zhou, T. (2022). Quality Assurance Issues and Solutions in Higher Education Online Systems. *Education Theory: Teaching and Learning*, 135–140. https://doi.org/10.55571/ettl.2022.06026

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA